

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan, dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Dengan tujuan mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.² Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.

Metode penelitian korelasi ini dilakukan dengan cara menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel X (persepsi peserta didik) dan variabel Y (hasil belajar). Adapun teknik yang dipakai untuk menganalisis data-data tersebut adalah menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Magelung yang beralamat Jl. Syekh Magelung Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2012 sampai dengan tanggal 11 Oktober 2012. Profil singkat MI NU Magelung:

1. Visi:

- a. Terwujudnya madrasah yang berprestasi menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dengan dasar *Akhlakul Karimah* menuju madrasah yang Islami.
- b. Menjadikan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 166.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 82.

- c. Mampu berpikir efektif, kreatif, dan terampil dalam menyelesaikan masalah.
 - d. Memiliki keterampilan dan kecakapan sesuai dengan bakat dan minatnya.
 - e. Memiliki keyakinan yang teguh dan mampu mengamalkan ajaran agama islam secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bakat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Misi:
- a. Menyelenggarakan sistem pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan menyenangkan.
 - b. Memberikan bekal kemampuan dasar baca, tulis, dan hitung.
 - c. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi anak didik.
 - d. Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman kepada peserta didik melalui pendekatan *akhlakul karimah* dan *uswatun khasanah*.
3. Tujuan MI NU Magelung
- a. Mencetak lulusan yang berprestasi.
 - b. Mencetak peserta didik yang beriman, bertaqwa, terampil, dan *berakhlakul karimah*.
 - c. Memiliki kesenian yang islami, sebagai media dakwah.
 - d. Memiliki wawasan yang agamis.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Sedangkan menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴ Jadi, populasi merupakan obyek/subyek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Pada penelitian ini, yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 115.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V MI NU Magelung Kaliwungu Selatan yang berjumlah 44 peserta didik dalam 1 kelas.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan atau sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variable yang akan diperoleh nantinya menjadi sub variabel atau kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti dan itu yang disebut indikator.⁵ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*Variable Independent*) :

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶ Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru. Adapun indikator untuk keterampilan mengajar guru yaitu:

- a. Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam membuka pelajaran
- b. Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam memberi variasi media.
- c. Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam menjelaskan.
- d. Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam memberi penguatan.
- e. Persepsi peserta didik tentang keterampilan guru dalam menutup pelajaran.⁷

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas V di MI NU Magelung Kaliwungu Selatan Kendal. Adapun indikator dalam hasil belajar

⁵ Sumadi suryabrata, *Metodologi*, hlm. 25.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R & D*, hlm. 61.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, hlm. 99-163.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R & D*, hlm. 61.

Akidah Akhlak adalah nilai ulangan peserta didik kelas V MI NU Magelung Kaliwungu Selatan Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dianalisis, maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.⁹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, dan pendapat peserta didik kelas V MI NU Magelung Kaliwungu Selatan Kendal. Dalam penelitian ini yang akan diukur menggunakan angket adalah persepsi peserta didik kelas V tentang keterampilan mengajar guru Akidah Akhlak di MI NU Magelung Kaliwungu Selatan Kendal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁰ Teknik ini dilakukan untuk mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto, dan sebagainya. Yang akan diteliti melalui dokumentasi yaitu hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik yang diambil dari nilai ulangan harian peserta didik kelas V MI NU Magelung Kaliwungu Selatan.

⁹ Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 25.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹¹ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan penghitungan statistik.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif untuk memudahkan perhitungan dalam memahami data yang ada pada data selanjutnya.

a. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket, kemudian dianalisa dalam bentuk angka (mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif), dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang diberikan pada responden dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹² Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban "A" diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban "B" diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban "C" diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban "D" diberi skor 1.

Penskoran di atas digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif, dan R & D*, hlm. 207

¹² Riduwan, Sunarto, *Statistik Untuk Penelitian, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20-21.

b. Menentukan Kualitas dan Interval Nilai

- 1) Mencari Jumlah Interval, dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log N$
- 2) Mencari *Range* (R), dengan rumus: $R = H - L$
- 3) Menentukan interval kelas, dengan rumus: $i = r/k$ ¹³
- 4) Mencari rata-rata atau *Mean* dari variabel X dan variabel Y, dengan rumus sebagai berikut:

a) $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$

b) $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$ ¹⁴

- 5) Mencari Varian / *Skor Deviasi* (SD) dengan rumus:

a) $S^2_x = \frac{\sum x^2}{d.k}$

b) $S_x = \sqrt{S^2_x}$

c) $S^2_y = \frac{\sum y^2}{d.k}$

d) $S_y = \sqrt{S^2_y}$ ¹⁵

- 6) Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5,

dengan cara:¹⁶

$$\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \rightarrow$$

M + 1,5 SD

$$\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \rightarrow$$

M + 0,5 SD

$$\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \rightarrow$$

M - 0,5 SD

$$\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \rightarrow$$

M - 1,5 SD

$$\frac{\text{-----}}{\text{-----}} \rightarrow$$

Keterangan :

i = Kelas interval

R = Jarak pengukuran (*Range*)

¹³ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009), hlm. 12.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 302.

¹⁵ Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistika Terapan*, hlm. 9-10.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 175.

K = Jumlah interval
 L = Nilai terendah
 H = Nilai Tertinggi
 N = Responden
 F = Frekuensi

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan pada penelitian ini. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis data *Pearson Product Moment*¹⁷, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$.

Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $\sum Y$ = Jumlah skor Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
 n = Jumlah responden

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = nilai koefisien determinan
 r = nilai koefisien korelasi¹⁸

¹⁷Riduwan. Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, hlm. 80.

¹⁸ Riduwan. Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, hlm. 81-82.

3. Uji Signifikansi

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), maka hasil korelasi *Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

4. Analisis Lanjut

Sebelum melakukan analisis lanjut, terlebih dahulu mencari dk (derajat kebebasan) untuk menentukan t_{tabel} . Dengan rumus:

$$dk = n - 2.$$

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) selanjutnya adalah mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%.

Dengan kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis terima, artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.¹⁹

Maksud dari kaidah di atas adalah, jika hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis terima, artinya ada korelasi antara X dan Y atau signifikan. Dan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada korelasi antara X dan Y atau tidak signifikan.

¹⁹ Riduwan. Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, hlm. 80-83.